

## ABSTRAK

Modal merupakan faktor yang paling penting dalam kegiatan kewirausahaan dan bidang kewiraswastaan dan perusahaan khususnya di bidang lembaga pembiayaan membuat inovasi produk usaha yaitu perjanjian kredit atau pemberian kredit. Dalam dunia usaha permasalahan yang lebih sering kita jumpai mengenai para pengusaha yang memiliki keinginan dalam mengembangkan usahanya namun tidak cukup dalam hal permodalan. Karena sulitnya untuk mendapatkan bantuan modal bagi pengusaha-pengusaha kecil maka perlu adanya bantuan dana atau fasilitas kredit dari koperasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian kredit antara nasabah atau anggota koperasi dengan Koperasi Simpan Pinjam Manunggal Jaya Kabupaten Grobogan dan untuk mengetahui apa sajakah faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Manunggal Jaya serta bagaimana upaya dalam penyelesaiannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode *yuridis empiris*, karena disamping menganalisa materi penelitian secara *yuridis*, penelitian juga memerlukan data yang ada di lapangan berdasarkan pada pengalaman yang ada di masyarakat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perjanjian kredit dilaksanakan yang awali dengan mengajukan permohonan menjadi anggota koeprasi, yang selanjutnya membuat akad kredit dan melakukan pengikatan terhadap objek jaminan. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan perjanjian kredit adalah adanya nasabah yang terlambat dalam melakukan pembayaran angsuran kredit. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam Manunggal Jaya dengan mengutamakan asas kekeluargaan dan secara administrasi pengkreditan. Tahap awal adalah dengan melakukan penagihan secara terus-menerus, pemanggilan debitur dan melalui pembinaan kredit dengan menyelidiki faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pembayaran angsuran kredit dan berusaha membantu debitur dalam memulihkan usahanya dengan menggunakan jalan keluar yang baik bagi debitur.

**Kata Kunci : Perjanjian, Kredit, Koperasi**

## **ABSTRACT**

Capital is the most important factor in the activities of entrepreneurship and entrepreneurship fields and companies, especially in the field of financing institutions to make innovative business products such as credit agreements or lending. In the business world of problems that we often encounter about entrepreneurs who have a desire in developing business but not enough in terms of capital. Because of the difficulty of obtaining capital assistance for small entrepreneurs, it is necessary to provide financial aid or credit facilities from cooperatives. The purpose of this research is to know the implementation of credit agreement between client or member of cooperative with Manunggal Jaya Savings and Joint Cooperative of Grobogan Regency and to know what are the factors that become obstacles in the implementation of credit agreement in Manunggal Jaya Savings and Loan Cooperative and how to solve the effort.

In writing this minithesis the author uses the juridical empirical method, because in addition to analyzing the research material in juridical, research also requires data in the field based on experience aada in society.

From the results of the study can be concluded that the implementation of credit agreements carried out that start by applying to become members of the cooperative, which then create a credit agreement and do the binding of the object guarantee. Barriers that occur in the implementation of credit management is the existence of customers who are late in making credit installment payments. Efforts are made to solve the problem is Manunggal Jaya Savings and Loans Cooperative by prioritizing the principle of kinship and administratively pengcreditan. The initial stage is to conduct ongoing billing, borrowing the debtor and through credit guidance by investigating what factors lead to the occurrence of payment of credit installment and trying to help the debtor in restoring his business by using a good solution for the debtor.

**Keywords: Agreement, Credit, Cooperative**